

BAB V

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

5.1 Ringkasan

Dari penelitian yang sudah dilakukan dan mendapatkan hasil analisis, didapatkan beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Berdasarkan analisis dan pembahasan diketahui bahwa secara bersama-sama (Uji F) variabel pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan tingkat pengangguran punya pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Bengkulu.
- b. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan, ini berarti kenaikan laju pertumbuhan ekonomi tidak mempengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi Bengkulu. Sehingga diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi secara langsung tidak punya pengaruh pada pengentasan kemiskinan di Provinsi Bengkulu.
- c. Pendidikan yang diukur dengan Angka Melek Huruf (AMH) di Provinsi Bengkulu berhubungan negatif dan berpengaruh signifikan dengan tingkat kemiskinan. Ini berarti peningkatan kesadaran akan pendidikan dan kualitas pendidikan masyarakat dapat membuat tingkat kemiskinan menurun.
- d. Tingkat pengangguran yang diukur dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan dengan tingkat kemiskinan di Provinsi Bengkulu. Artinya, tingkat pengangguran terbukanya yang tinggi dapat membuat kesejahteraan masyarakat menurun sehingga meningkatkan masalah kemiskinan.

- e. Model regresi pada penelitian ini cukup layak digunakan karena untuk pengujian asumsi klasiknya sudah terpenuhi, yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji normalitas.

5.2 Rekomendasi

Setelah dilakukan analisis data dan mendapatkan kesimpulan, dapat diambil beberapa rekomendasi dari penelitian, yaitu:

1. Bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan dengan tingkat kemiskinan di Provinsi Bengkulu, yang berarti peningkatan dan penurunan pertumbuhan ekonomi tidak mempengaruhi kemiskinan secara langsung. Sehingga bagi pemerintah yang dapat dilakukan adalah dengan mewujudkan pertumbuhan ekonomi berkualitas, bisa dengan cara pengoptimalan sektor-sektor yang padat akan tenaga kerja agar dapat membuka lapangan pekerjaan baru.
2. Bahwa pendidikan memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan dengan tingkat kemiskinan di Provinsi Bengkulu. Sehingga meningkatnya kesadaran akan pendidikan dan tingkat pendidikan masyarakat dapat menyelamatkan masyarakat dari kemiskinan. Maka dari itu pemerintah harus terus meningkatkan fasilitas dan memperhatikan mutu pendidikan masyarakat sehingga bisa melahirkan SDM yang berkualitas agar nantinya bisa meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat.
3. Bahwa tingkat pengangguran berpengaruh signifikan dan berhubungan positif dengan tingkat kemiskinan, ini berarti pengurangan pengangguran bisa menurunkan tingkat kemiskinan di Provinsi Bengkulu. Pemerintah

dapat mengurangi pengangguran dengan berbagai cara seperti meningkatkan kualitas dan keterampilan angkatan kerja serta menciptakan lapangan pekerjaan baru, terutama di sektor unggulan Bengkulu seperti sektor pertanian, perdagangan, dan industri. Serta diperlukan peran pemerintah agar membuka lapangan pekerjaan yang juga ramah terhadap golongan penduduk miskin sehingga lapangan pekerjaan ini dapat dinikmati tiap golongan masyarakat.

4. Saran bagi penelitian selanjutnya untuk memilih variabel yang sekiranya memang memiliki pengaruh terhadap penyebab dan pengentasan kemiskinan serta menambah waktu periode penelitian. Serta dapat memfokuskan penelitian ke daerah yang memang tertinggal agar dapat membantu menemukan apa saja faktor yang memang memiliki pengaruh dalam permasalahan kemiskinan.

